ARTIKEL

IMPLEMENTASI SISTEM ABC DENGAN PERHITUNGAN EOQ DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN PRODUK KERAMIK (*STUDY* KASUS UD. SUMBER SLAMET)

Oleh:

FITRIA SIWI KAMISWARI

14.1.02.02.0049

Dibimbing oleh :

1. **Ismayantika Dyah P.,M.B.A**
2. **Diah Ayu Septi Fauji.,M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawah ini:

Nama Lengkap	: Fitria Siwi Kamiswari
NPM	: 14.1.02.02.0246
Telepun/HP	: 085816229719
Alamat Surel (Email)	: pipitvitria01@gmail.com
Judul Artikel	:Implementasi Sistem ABC Dengan Perhitungan EOQ Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Persediaan Produk Keramik (*Study* Kasus UD. Sumber Slamet)
Fakultas – Program Studi	: FE/Manajemen
NamaPerguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ismayantika Dyah Puspasari.,M.B.A NIP / NIDN.0706108902	Diah Ayu Septi Fauji.,M.M NIP / NIDN.0711098703	Fitria Siwi Kamiswari NPM.14.1.02.0246

IMPLEMENTASI SISTEM ABC DENGAN PERHITUNGAN EOQ DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN PRODUK KERAMIK (*STUDY* KASUS UD. SUMBER SLAMET)

FITRIA SIWI KAMISWARI
14.1.02.02.0246
Ekonomi – Manajemen
pipitvitria01@gmail.com
Ismayantika Dyah P.,M.B.A dan Diah Ayu Septi Fauji.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara dari penelitian bahwa pengendalian persedian produk keramik di UD. Sumber slamet belum dikelola secara optimal dengan menggunakan kebijakan perusahaan. Pengelolaan yang kurang efisien mengakibatkan permasalahan dalam persedian produk seperti kehabisan stok keramik dan berlebihnya stok keramik yang dijual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan persedian produk keramik pada UD. Sumber Slamet dengan menggunakan metode ABC dan perhitungan EOQ.

Subjek dalam penelitian ini adalah UD. Sumber Slamet dan Objek penelitian ini adalah produk keramik, teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode ABC dan perhitungan EOQ.

Kesimpulan hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kelas A merupakan produk yang diprioritaskan memiliki persentase 0-70% yaitu, Asia Murana White 30x30 merupakan produk keramik yang diprioritaskan menurut metode ABC. Menurut metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pembelian produk keramik dalam sekali pesan sebesar 414 unit. Frekuensi pembelian dengan metode EOQ sebesar 9 kali pemesanan dalam satu periode. Total biaya persedian produk keramik yang dikeluarkan berdasarkan perhitungan metode EOQ sebesar RP. 2.112.890. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk perusahaan dalam mengoptimalkan persediaan.

Kata Kunci : *Persedian, Metode ABC, Metode EOQ*

ABSTRACT

This research is based on the result of observations and interviews from research that control the supply of ceramic products at UD. Sumber Slamet has not been optimally managed using company policy. Inefficient management causes problems in product inventories such as running out of ceramic stock and excess ceramic stock sold. The purpose of this study was to find out the management of the supply of ceramic products at UD. Sumber Slamet using the ABC method and EOQ calculation.

Subject in this study wee UD. Sumber Slamet and Object of this study were ceramic product, the research technique used was descriptive research with quantitative approach. The data analysis technique used in this research is ABC method and EOQ calculation.

The conclusion of the results of this study shows that A class is a priority product having a percentage of 0-70%, that is Asia Murana White 30x30 is a ceramic product which is prioritized according to the ABC method. According to the Economic Order uantity (EOQ) method, the purchase of ceramic products in one time order was 414 units. The frequency of purchase by the EOQ method is 9 times in one periode. The total cost of supply of ceramic products issued based on the calculation of the EOQ method is Rp. 2,112,890. The results of this study are expected to be a reference and comparison material for companies in optimizing inventory.

Keywords: Supply, ABC Method, EOQ Method

A. LATAR BELAKANG

Meningkatnya suatu kebutuhan dan permintaan produk pada usaha dagang menjadikan peluang yang baik bagi pengusaha toko bangunan. Penjualan pada toko bangunan berkaitan dengan mempertimbangkan persedian stok barang di gudang. Adanya kelebihan stok produk dan keterlambatan pemesanan dapat mempengaruhi jumlah persediaan dan tingkat volume penjualan. Pengendalian persediaan yang kurang efisien juga dapat menyebabkan permasalahan pada persediaan dan penjualan, oleh karena itu perusahaan toko bangunan memerlukan cara dan strategi untuk mengoptimalkan persedian demi menunjang kemajuan perusahaan. Menurut Herjanto dalam Wijaya, dkk (2016), *system* pengendalian persediaan adalah serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pemesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan beberapa pesanan yang harus diadakan.

Menurut Handoko (2011:365) analisis ABC menurut hukum pareto dalam pengalokasian sumberdaya pengawasan, dan telah diopersionalkan sebagai cara mengklafikasikan persediaan menjadi kelompok A, B, C. Secara umum, identifikasi ke tiga kelompok atau kelas persediaan dapat di uraikan sebagai berikut :

a. Kelas A merupakan barang dalam unit berkisar 15 sampai 20%, tetapi mempunyai nilai rupiah 60 sampai 90% dari investasi tahunan total dalam persediaan.
b. Kelas B merupakan barang-barang dengan jumlah phisik 30 sampai 40%, tetapi bernilai 10 sampai 30% dari investasi tahunan.
c. Kelas C merupakan barang-barang dengan jumlah phisik 40 sampai 60%, tetapi bernilai 10 sampai 20% dari investasi tahunan.

Dalam menetapkan jumlah persediaan produk dapat menggunakan analisis kuantitas pesanan yang ekonomis atau disebut EOQ. Menurut Hansen dan Mowen dalam Wardhani (2015) Model EOQ adalah sebuah contoh

dari sistem persediaan yang di dorong *(push inventory system)*". Dalam sistem yang didorong ini, perolehan persediaan diawali dengan antisipasi permintaan di masa mendatang bukan reaksi terhadap permintaan saat ini. Hal yang mendasar atas analisis ini adalah penentuan nilai D, yaitu permintaan masa datang.

Toko bangunan UD. Sumber Slamet merupakan salah satu perusahaan yang belum menerapkan metode ABC dan perhitungan EOQ dalam mengelola persediaan sehingga persediaan tidak optimal dan efisien. Oleh karena itu, penulis ingin membandingkan antara kebijakan perusahaan yang sedang dijalankan saat ini (tanpa menggunkan analisis ABC dan perhitungan EOQ) dengan apa yang diteliti (menggunakan metode ABC dan perhitungan EOQ).

Sehingga penulis tertarik untuk membuat judul. "**Implementasi sistem ABC dengan Perhitungan EOQ dalam mengoptimalkan Pengelolaan Persediaan Produk Keramik (*Study* Kasus UD. Sumber Slamet).**

B. METODE

1. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Adapun Pendekatan dan Teknik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagi berikut :

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2017:7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai untuk penelitiaan. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

b. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif. Data yang diperoleh dari responden penelitian ini dianalisis sesuai dengan metode ABC dan EOQ.

3. Teknis Analisis Data

Tenik Analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui beberapa besar volume penjualan, selain itu analisis kuantitatif juga digunakan untuk mencari persentase harga, yang selanjutkan akan digunakan untuk menganalisis berdasarkan metode ABC dan EOQ adalah sebagai berikut :

a. Langkah Metode ABC
   1. Mengidentifikasi dan menentukan harga produk keramik perperiode 2017
   2. Menentukan volume tahunan penjualan produk keramik perperiode 2017
   3. Menyusun urutan diawali dengan besarnya nilai rupiah
   4. Menghitung persentase volume tahunan
   5. Menghitung kumulatif persen dan mengelompokan berdasarkan kelasnya
   6. Menghitung biaya total produk yang diprioritaskan

b. Langkah Metode EOQ
   1. $Q^* = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$

      Herjanto (2007:248)

      Keterangan :
      Q*= EOQ
      D = jumlah kebutuhan unit
      S = biaya pemesanan biaya
      H = biaya penyimpanan
   2. Menghitung kebutuhan bahan dalam satu tahun
   3. Menghitung biaya untuk setiap kali pemesanan
   4. Menghitung biaya penyimpanan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Dalam pengadaan penjualan keramik pada UD. Sumber Slamet hanya membutuhkan data penjualan per unit dan data penjualan per tahun untuk mengetahui volume tahunan ribu. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, berikut ini data volume penjualan keramik per periode 2017 di UD. Sumber Slamet.

Tabel 4.1 Data Penjualan

No	Item	Volume penjualan	Stok barang
1	Asia murana white 30x30	3648	7296
2	Arwana 7711 cream 40x40	3029	2902
3	Arwana 7711 beige 40x40	2626	2460
4	Centurion venetian cream 40x40	2001	1798
5	Arwana 7711 green 40x40	1949	2199
6	Arwana 7711 blue 40x40	1558	1567
7	Mulia zetta grey 40x40	1469	1631
8	Clio oak wood brown 40x40	1419	1535
9	Spectrum alpha grey 40x40	1403	1566
10	Centurion venetian blue	1402	1496
11	Elilte cerleto wood choco 40x40	1376	1380
12	Asia murano white 40x40	1287	1800
13	Platinom hudson brown 40x40	1249	1251
1 4	Spectrum alpha beige 40x40	1084	1155
15	Spectrum pascal beige 20x20	1046	1138
16	Centurion venetian abu	997	1016
17	Picasso strip light white kw 1	961	1008
18	Master veneto brown 25x40	923	954
19	Master lamborgini brown 25x40	902	968
20	Picasso qirlan 1 gris 30x30	831	834
21	Picasso chivas 1 gris 40x40	828	904

Sumber : UD. Sumber Slamet (2018)

Dapat dilihat dari data tabel diatas bahwa kebutuhan produk keramik per periode yang paling banyak permintaan per periode 2017 yaitu keramik Asia Murana White 30x30 dengan volume penjualan sebanyak 3648 unit. Sedangkan keramik yang paling sedikit permintaan per periode 2017 yaitu keramik Picasso chivas 1 gris 40x40 dengan volume penjualan sebanyak 828 .

2. Analisis Data

a. Hasil Perhitungan Menggunakan Analisis ABC

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis ABC

No	Nama produk	Volume penjualan/ unit	Harga (unit)	Volume Tahunan (ribu)	Nilai kumulatif (ribu)	Volume tahunan (%)	Volume kumulatif (%)	kelompok
1	Asia murana white 30x30	3648	40.000	145.920.000	145.920.000	4,56%	9,6%	A
2	Arwana 7711 cream 40x40	3029	46.000	139.334.000	285.254.000	4,36%	18,76%	A
3	Arwana 7711 beige 40x40	2626	46.000	120.796.000	406..050.000	3,78%	26,71%	A
4	Centurion venetian	2001	58.000	116.058.000	522.108.000	3,63%	34,34%	A

	cream 40x40							
5	Arwana 7711 green 40x40	1949	46.000	89.654.000	611.762.000	2,80%	40,24%	A
11	Elilte cerleto wood choco 40x40	1376	57.000	78.432.000	1.040.374.000	2,45%	45,4%	A
8	Clio oak wood brown 40x40	1419	55.000	78.045.000	821.704.000	2,43%	50,53%	A
10	Centurion venetian blue 30x30	1402	52.000	72.904.000	961.942.000	2,28%	55,33%	A
6	Arwana 7711 blue 40x40	1558	46.000	71.668.000	683.430.000	2,24%	60,04%	A
9	Spectrum alpha grey 40x40	1403	48.000	67.344.000	889.038.000	2,10%	64,47%	A
7	Mulia zetta grey 40x40	1469	41.000	60.229.000	743.659.000	1,88%	68,43%	A
12	Asia murano white 40x40	1287	45.000	57.915.000	1.098.289.000	1,81%	72,24%	B
16	Centurion venetian abu 40x40	997	58.000	57.826.000	1.297.418.000	1,80%	76,04%	B
17	Picasso strip light white kw 1 40x40	961	57.000	54.777.000	1.352.195.000	1,71%	79,65%	B
13	Platinom hudson brown 40x40	1249	43.000	53.707.000	1.151.996.000	1,67%	83,18%	B
14	Spectrum alpha beige 40x40	1084	48.000	52.032.000	1.204.028.000	1,62%	86,6%	B
21	Picasso chivas 1 gris 40x40	828	57.000	47.196.000	1.520.339.000	1,47%	89,71%	B
20	Picasso qirlan 1 gris 30x30	831	50.000	41.550.000	1.473.143.000	1,29%	92,44%	C
18	Master veneto brown 25x40	923	44.000	40.612.000	1.392.807.000	1,26%	95,11%	C
19	Master lamborgini brown 25x40	902	43.000	38.786.000	1.431.593.000	1,21%	97,66%	C
15	Spectrum pascal beige 20x20	1046	34.000	35.564.000	1.239.592.000	1,11%	100%	C
	TOTAL	31988		1.520.349.000				

Sumber : data perusahaan diolah (2018)

Bahwa yang tergolong dalam kelompok A adalah Asia murana white 30x30, Arwana 7711 cream 40x40, Arwana 7711 beige 40x40, Centurion venetian cream 40x40, Arwana 7711 green 40x40, Elilte cerleto wood choco 40x40, Clio oak wood brown 40x40, Centurion venetian blue 30x30, Arwana 7711 blue 40x40, Spectrum alpha grey 40x40, Mulia zetta grey 40x40. barang ini merupakan barang yang tinggi di bandingkan dengan produk keramik lainnya.

b. Analisis Data Produk Yang Di Prioritaskan Dengan Kebijakan Perusahaan

1. Biaya Pesan

Tabel 4.3 Biaya Pesan

No	Klafikasi Biaya	Biaya
1	Biaya Telepon	Rp. 360.000

2	Biaya Transportasi	Rp. 1.800.000
TOTAL		Rp. 2.160.000

Sumber : data perusahaan diolah (2018)

Dari perhitungan diatas dapat diketahui besarnya biaya pemesanan untuk tiap kali pesan per unit per tahun adalah

Biaya pesan per pesanan= $\frac{\text{Total biaya pesan}}{\text{Frekuensi pemesanan}} = \frac{2.160.000}{18}$

=Rp.120.000

2. Biaya Simpan

Tabel 4.4 Biaya Simpan

No	Klafikasi Biaya	Biaya
1	Biaya Listrik	Rp. 1.800.000
2	Biaya pemeliharaan gudang	Rp. 16.800.000
Total		Rp.18.600.000

Sumber : data perusahaan diolah (2018)

Dilihat dari perhitungan biaya penyimpanan untuk tiap kali pesan per unit per tahun adalah :

Biaya simpan per unit = $\frac{\text{Jumlah biaya penyimpanan 1 tahun}}{\text{Jumlah kebutuhan produk}}$

$= \frac{18.600.000}{3648}$

= Rp. 5.098,69 unit

3. Total *Iventory Cost*

Total Biaya Persediaan =

Biaya Pesan + Biaya Simpan

Rp. 2.160.000 +Rp.18.600.000

= Rp.20.760.000

c. Perhitungan EOQ dan Perbandingan Selisih Hasil Perhitungan Kebijakan Perusahaan

1. Biaya Pesan dan Simpan

Tabel 4.5 biaya pesan dan biaya simpan 2017

No	Uraian	Kebutuhan
1	Volume penjualan produk yang diprioritaskan	3648 keramik
2	Biaya setiap kali pesan	Rp. 120.000
3	Biaya simpan per unit	Rp. 5.099

Sumber : data perusahaan diolah (2018)

Dari tabel diatas dapat di hitung kuantitas pembelian optimal sebagai berikut :

EOQ $= \sqrt{\frac{2DS}{H}}$

$= \sqrt{\frac{2x3648x120.000}{5.099}}$

$= \sqrt{\frac{875.520.000}{5.099}}$

$= \sqrt{171.704.255}$

= 414,372

= 414 (pembulatan)

1) Frekuensi Pemesanan (F*)

$F^* = \frac{D}{Q*}$

$= \frac{3648}{414}$

= 8,81

= 9 kali pesan

2) Jarak Waktu Antar Pesan

$T^* = \frac{\text{hari kerja}}{F*}$

$= \frac{360}{9}$

= 40 hari

3) Total Biaya Persediaan *Total Inventory Cost*

$$TIC = \left(\frac{D}{Q} \text{ x } S\right) + \left(\frac{Q}{2} \text{ x } H\right)$$

$$= \left(\frac{3648}{414} x 120.000\right) x \left(\frac{414}{2} x 5.099\right)$$

= 1.057.391 + 1.055.493

= Rp. 2.112.890

4) Analis Perbandingan Dan Selisih Dari Hasil Perhitungan

Dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat diketahui perbandingan persediaan produk antara kebijakan perusahaan dengan menggunakan metode (EOQ).

Tabel 4.6 Perbandingan Persediaan Antara Kebijakan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EOQ

Uraian	Kebijakan Perusahaan	Metode EOQ
Kuantitas pembelian	304 unit	414 unit
Frekuensi pembelian	18 kali	9 kali pesan
Jarak waktu antar pesanan	-	40 hari
Total Biaya Persediaan (Total Inventory Cost)	Rp 20.760.000	Rp. 2.112,890

Sumber : data perusahaan diolah (2018)

3. Pembahasan

a. Hasil Pengelompokan Metode ABC

Pengelompokan persediaan produk dengan penerapan analisis ABC dapat diperoleh hasil pengelompokan persediaan seperti tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil pengelompokan persediaan

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C
Asia murana white 30x30	Asia murano white 40x40	Picasso qirlan 1 gris 30x30
Arwana 7711 cream 40x40	Centurion venetian abu 40x40	Master veneto brown 25x40
Arwana 7711 beige 40x40	Picasso strip light white kw 1 40x40	Master lamborgini brown 25x40
Centurion venetian cream 40x40	Platinom hudson brown 40x40	Spectrum pascal beige 20x20
Arwana 7711 green 40x40	Spectrum alpha beige 40x40	
Elilte cerleto wood choco 40x40	Picasso chivas 1 gris 40x40	
Clio oak wood brown 40x40		
Centurion venetian blue 30x30		
Arwana 7711 blue 40x40		
Spectrum alpha grey 40x40		
Mulia zetta grey 40x40		

Sumber : data perusahaan diolah (2018)

b. Analisis Data Biaya Produk Sesuai Dengan Kebijakan Perusahaan

1. Biaya pesan

Biaya pemesanan yang dikeluarkan selama tahun 2017 adalah berupa biaya telepon sebesar Rp 360.000 dan biaya transportasi sebesar Rp. 1.800.000. Sehingga dapat diketahui besarnya biaya pemesanan untuk setiap kali pesan yaitu sebesar Rp120.000 dari total biaya

pemesanan dalam satu tahun dibagi dengan frekuensi pembelian.

2. Biaya Simpan

Biaya penyimpanan yang dikeluarkan oleh UD. Sumber Slamet berupa biaya listrik sebesar Rp. 1.800.000, biaya pemeliharaan gudang sebesar Rp.16.800.000. diperoleh dari total biaya penyimpanan satu tahun dibagi dengan jumlah volume produk, sehingga diperoleh hasil sebesar Rp. 5.099.

3. Total *Iventory Cost*

Total biaya persediaan merupakan penjumlahan antara total biaya pemesanan sebesar Rp 2.160.000 dengan total biaya penyimpanan sebesar Rp. 18.600.000, sehingga diperoleh hasil Rp 20.760.000.

c. Perhitungan EOQ dan Perbandingan Selisih Hasil Perhitungan Kebijakan Perusahaan

1. Hasil perhitungan EOQ

pembelian produk yang optimal untuk setiap kali pesan pada tahun 2017 adalah sebesar 414 unit produk.

2. Frekuensi Pemesanan (F*)

frekuensi pemesanan produk yang optimal dapat diketahui volume penjualan produk pada tahun 2017 sebesar 3648 unit produk dibagi kuantitas pembelian yang optimal sebesar 414 unit produk. Sehingga diperoleh frekuensi pemesanan yang paling ekonomis untuk tahun 2017 adalah sebanyak 9 kali selama satu periode.

3. Jarak Waktu Antar Pesan

jarak waktu antar pesanan dari jumlah hari kerja dalam satu tahun yaitu 360 hari dibagi dengan frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali. Sehingga diperoleh jarak waktu antar pesanan yaitu selama 40 hari.

4. Total *Iventory Cost*

total biaya persediaan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan menurut perhitungan metode EOQ pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 2.112,890.

5. Analisis Perbandingan dan Selisih dari Hasil Perhitungan

Tabel 4.9 Perbandingan Persediaan Keramik Antara Kebijakan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EOQ

Uraian	Kebijakan Perusahaan	Metode EOQ
Kuantitas pembelian	304 unit	414 unit
Frekuensi pembelian	18 kali	9 kali pesan
Jarak waktu antar pesanan	-	40 hari
Total Biaya Persediaan (Total Inventory Cost)	Rp.20.750.000	Rp.2.112.890

Sumber : data perusahaan diolah (2018)

Total biaya persediaan pada persediaan produk sesuai dengan kebijakan perusahaan adalah sebesar Rp 20.750.000, sedangkan menurut perhitungan metode EOQ adalah sebesar Rp 2.112.890. dari hasil tersebut diperoleh penghematan biaya total persediaan sebesar Rp 18.637.110

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang penulis uraikan secara garis besar diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Dalam perhitungan analisis ABC produk yang mendapatkan prioritas persediaan yaitu**,** Kelas A adalah item yang mempunyai persentase antara 0-70% persediaan produk yang masuk dalam kelompok A adalah produk keramik Asia murana white 30x30.

b. Perhitungan besar biaya produk keramik per periode 2017 dengan kebijakan perusahaan yaitu Total pembelian produk keramik dalam sekali pesan sebesar 304 Frekuensi pembelian dalam satu tahun 18 kali pesan Total biaya persediaan bahan baku yang dikeluarkan berdasarkan kebijakan perusahaan sebesar Rp. 20.760.000

c. Persediaan produk keramik yang diprioritaskan menurut (EOQ) perusahaan dapat mengetahui persediaan yang optimal yaitu UD. Sumber Slamet dapat mengetahui

pembelian produk keramik dalam sekali pesan sebesar 414 unit. Frekuensi pembelian dengan metode EOQ sebesar 9 kali dalam satu tahun. Total biaya persediaan bahan baku yang dikeluarkan berdasarkan perhitungan metode EOQ sebesar Rp. 2.112.890.

2. Saran

a. Bagi perusahaan

Perusahaan perlu menerapkan metode ABC dengan mempertimbangkan ketiga kelompok persediaan yang telah di analisis dan perhitungan EOQ dalam mengelola persediaan keramik, karena telah terbukti bahwa penerapan metode ABC dan EOQ dapat menghasilkan total biaya yang efisien

b. Bagi Penelitian Mendatang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penellitian lebih lanjut dalam bidang yang sama dan dapat mengkaji lebih dalam tentang analisis ABC dan Perhitungan EOQ.

D. DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : jakarta.Lines, .

Handoko , T. Hani. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Pertama. BPFE : Yogyakarta.

Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. PT Grasindo : Jakarta

Kasmir dan Jakfar. 2016. *Study Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Prenadamedia Group : Jakarta

Subagyo, Pangestu. 2009. *Manajemen Operasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2017. *Metode Penellitian,Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Surnedi, Yusef. 2010. *Analisis Manajemen Persediaan Dengan Metode EOQ Pada Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Kain Di Pt. New Suburtex*. Skripsi S1

Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Stevenson, W.J. dan Chuong, S.C. 2014. *Operations Management An Asia Perspective*. Terjemahan oleh Diana Angelica, David Wijaya dan Hirson Kurnia. Edisi 9. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.

Wijayanti, Ratna. 2011. *Penerapan Activity-Based Costing System Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang*. Skripi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Wardhani, Parwita. 2015. *Perencanaan Dan pengendalian Persediaan Dengan Metode EOQ*. STIE Mahardika Surabaya. Jurnal Media Mahardika Vol. 13 No. 3 mei 2015.

Wijaya, Mandey, dkk. 2016. *Analisis Pengendalian Persedian Bahan Baku Ikan Pada PT. Celebes Minapratama Bitung.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016.

Wibisono, Arief. 2009. *Penerapan Analisis ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Furniture Pada Jaya Furniture, Wonoasri, Klaten*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta